

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab sebelumnya peneliti telah menguraikan analisis hasil temuan penelitian survei mengenai kontribusi signifikan *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS terhadap pengembangan keterampilan 4C yang terdiri dari keterampilan berfikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi dan keterampilan kreativitas pada diri peserta didik SMPN di Kota Bandung, maka pada bab ini akan dipaparkan simpulan penelitian dilengkapi dengan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut.

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil temuan penelitian secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS memiliki pengaruh positif dan kontribusi signifikan dalam mengembangkan keterampilan yang tergabung dalam istilah 4C yaitu keterampilan berfikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi dan keterampilan kreativitas pada diri peserta didik SMPN di Kota Bandung. Tentunya pengambilan keputusan mengenai simpulan tersebut berdasarkan pada hasil uji hipotesis dan analisis teoritis terhadap temuan penelitian antara variabel bebas dengan keempat variabel terikat secara parsial. Di bawah ini akan dipaparkan simpulan khusus sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan berfikir kritis peserta didik SMPN di Kota Bandung. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis penelitian dengan uji korelasi menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat antara implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS terhadap pengembangan keterampilan berfikir kritis peserta didik.

Irma Inesia Sri Utami, 2018

KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Adanya hasil uji regresi dan uji t parsial menunjukkan bahwa terdapat kontribusi signifikan dalam praktik pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPS terhadap pengembangan keterampilan berfikir kritis peserta didik. Hal ini diperkuat

Irma Inesia Sri Utami, 2018

**KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN  
IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA  
DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dengan perolehan nilai rata-rata variabel keterampilan berfikir kritis sebesar 3.4 dengan penafsiran bahwa peserta didik SMPN di Kota Bandung memiliki keterampilan berfikir kritis pada kategori baik yang ditunjukkan dengan mampu menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis dan membentuk simpulan dari permasalahan yang dikaji dalam proses belajar kelompok.

Kedua, implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan berkomunikasi peserta didik SMPN di Kota Bandung. Uji hipotesis dengan korelasi terhadap variabel *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS dengan variabel keterampilan berkomunikasi menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara keduanya. Uji regresi dan uji t parsial menunjukkan bahwa implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS memiliki kontribusi signifikan dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi peserta didik SMPN di Kota Bandung. Perhitungan *Weight Mean Score* (WMS) terhadap variabel keterampilan berkomunikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.1 yang jika ditafsirkan lebih lanjut menunjukkan bahwa peserta didik SMPN di Kota Bandung menunjukkan perilaku komunikatif, mampu melakukan literasi media dalam mengumpulkan informasi, mampu mengklarifikasi dan responsif dalam berkomunikasi pada kegiatan belajar mengajar IPS dengan model kooperatif.

Ketiga, implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan berkolaborasi peserta didik SMPN di Kota Bandung. Kontribusi signifikan tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi dan uji t parsial pada *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS dengan keterampilan berkolaborasi. Selain itu uji korelasi pun menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dalam pengembangan keterampilan berkolaborasi melalui pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning*. Adapun perhitungan WMS memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.4 dan berada dalam kategori baik. Perolehan nilai tersebut dapat dimaknai bahwa secara umum peserta didik SMPN di Kota Bandung mampu

**Irma Inesia Sri Utami, 2018**

**KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menguasai keterampilan berkolaborasi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan tindakan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* yang mampu aktif berinteraksi, melakukan distribusi tugas dan membentuk konsensus dalam menyelesaikan permasalahan bersama, kerjasama berdasarkan tanggung jawab serta toleransi dalam menyikapi perbedaan pendapat antar anggota.

Keempat, implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS menunjukkan adanya kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan kreativitas peserta didik SMPN di Kota Bandung. Pengujian hipotesis melalui uji korelasi menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS terhadap pengembangan keterampilan kreativitas peserta didik. Pengujian dengan regresi dan uji t parsial pun menunjukkan bahwa implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan kreativitas peserta didik. Adapun hasil perhitungan dengan WMS memperoleh nilai rata-rata variabel sebesar 3.3 yang menunjukkan bahwa keterampilan kreativitas berada dalam kategori yang baik. Temuan tersebut pada dasarnya dapat ditafsirkan bahwa peserta didik SMPN di Kota Bandung mampu mempraktikkan tindakan keterampilan kreativitas dalam pembelajaran IPS yang tercermin dalam perilaku mengidentifikasi permasalahan pada proses diskusi kelompok, berusaha melahirkan ide kreatif dan mengartikulasikannya dalam proses membentuk solusi pemecahan masalah, serta melakukan verifikasi solusi pemecahan masalah yang telah dibuat.

Kelima, implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS menunjukkan adanya kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan 4C peserta didik SMPN di Kota Bandung. Uji korelasi antara *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap pengembangan masing-masing keterampilan 4C. Di samping itu uji regresi linier sederhana dan uji t parsial pun menunjukkan bahwa praktik *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS memang memiliki kontribusi

**Irma Inesia Sri Utami, 2018**

**KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang signifikan dalam pengembangan keempat keterampilan 4C pada diri peserta didik. Oleh karena itu dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat kontribusi signifikan implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS terhadap keterampilan 4C dinyatakan diterima dan putusan ini pun berarti bahwa hipotesis nol dalam penelitian ini tertolak.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada praktiknya mengerucut pada simpulan bahwa implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan berfikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi dan keterampilan kreativitas atau yang tergabung dalam istilah keterampilan 4C pada diri peserta didik SMPN di Kota Bandung. Temuan tersebut pada dasarnya dapat dijelaskan secara teoritis dari sudut pandang teori konstruktivisme, teori kognitif sosial dan teori psikologi humanistik yang memang melandasi karakteristik dan langkah-langkah *Cooperative Learning* dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu tidak mengherankan bila analisis dari tiga teori tersebut menunjukkan bahwa praktik *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS memang memiliki kontribusi yang berarti dalam mengembangkan keterampilan 4C peserta didik SMPN di Kota Bandung.

Hasil temuan penelitian tersebut membuktikan bahwa *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang potensial dipraktikkan dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan keterampilan 4C. Hal ini pula menunjukkan bahwa *Cooperative Learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang mendukung terwujudnya pembelajaran IPS yang berorientasi pada pengembangan keterampilan 4C abad 21 peserta didik. Di samping itu implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS pada praktiknya mewujudkan pembelajaran IPS komprehensif yang tidak hanya mengembangkan dimensi pengetahuan saja, tetapi turut pula mengembangkan dimensi keterampilan, dimensi nilai serta sikap

**Irma Inesia Sri Utami, 2018**

**KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dan dimensi tindakan. Temuan tersebut sesungguhnya merupakan hal yang baik, namun tentunya ini tidak berarti bahwa praktik *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS tidak memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam upaya mendorong penguasaan keterampilan 4C abad 21 pada diri peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut di bawah ini peneliti mengajukan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator keterampilan berkomunikasi lebih rendah dibandingkan dengan indikator keterampilan lain. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut yaitu dengan meningkatkan frekuensi kegiatan diskusi kelompok sampai sasaran dari indikator lebih meningkat, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran abad 21 serta memaksimalkan implementasi metode *Cooperative Learning* seperti *Time Token Arends* dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Temuan penelitian pun menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berfikir kritis peserta didik menempati posisi ketiga dari keempat keterampilan yang dilihat dari kekuatan pengaruh dan kontribusi signifikan pada masing-masing variabel bebas. Hal ini tentunya perlu pula diupayakan agar keterampilan berfikir kritis memperoleh nilai kekuatan pengaruh dan kontribusi yang lebih besar sebagaimana kekuatan pengaruh dan kontribusi pada pengembangan keterampilan berkolaborasi dan keterampilan kreativitas. Tindakan yang dapat dilakukan guna meningkatkan kontribusi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis peserta didik yakni menyajikan permasalahan kontekstual untuk dikaji lebih dalam, mengembangkan kemampuan dalam membentuk kerangka berfikir peserta didik dalam memecahkan masalah sebagai bagian dari proses menganalisis masalah serta memberikan bimbingan yang mengarahkan peserta didik untuk mengeksplorasi lebih dalam melalui kegiatan observasi langsung sebagai upaya memperkuat analisis berdasarkan fakta guna menghasilkan pemecahan masalah yang tepat guna.

**Irma Inesia Sri Utami, 2018**

**KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. Pada dasarnya temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS dengan keterampilan berkolaborasi dan keterampilan kreativitas menunjukkan pengaruh yang kuat serta dan kontribusi yang signifikan. Ini tentu merupakan hal yang bagus, meskipun begitu alangkah lebih baik bila dilakukan peningkatan implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk lebih mengoptimalkan penguasaan peserta didik pada dua keterampilan tersebut. Peningkatan keterampilan berkolaborasi dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas kelompok melalui kegiatan belajar kooperatif berbasis *game* dan media pembelajaran yang menuntut kolaborasi antar anggota kelompok. Adapun untuk meningkatkan pengembangan keterampilan kreativitas dapat dilakukan dengan memberikan permasalahan kompleks baik dalam tataran lokal maupun global yang mendorong peserta didik melakukan analisis masalah dari berbagai sudut pandang, memfasilitasi pengembangan lahirnya ide-ide kreatif peserta didik melalui pemanfaatan teknologi serta mengembangkan kegiatan belajar yang memotivasi dan menghargai setiap ide kreatif yang lahir dalam proses belajar.
4. Hasil olah data dalam penelitian ini pun menemukan bahwa secara umum kontribusi signifikan dari implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS terhadap pengembangan keterampilan 4C yaitu keterampilan berfikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi, dan keterampilan kreativitas memperoleh nilai presentase yang lebih rendah dibanding pengaruh dari variabel lain yang bukan menjadi fokus penelitian ini. Guna mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi sebab dari tingginya pengaruh variabel lain terhadap pengembangan keterampilan 4C dibanding praktik *Cooperative Learning* ini maka sangat direkomendasikan untuk melaksanakan penelitian lanjutan terkait dengan hal tersebut misalnya menggunakan metode eksperimen dan penelitian kualitatif. Tindakan ini pada

**Irma Inesia Sri Utami, 2018**

**KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dasarnya dilakukan untuk memperoleh analisis yang utuh menyeluruh dalam mengkaji potensi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran IPS terhadap pengembangan keterampilan 4C abad 21.

5. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi Cooperative Learning dalam pembelajaran IPS memiliki kontribusi signifikan dalam mengembangkan keterampilan 4C pada diri peserta didik. Berdasarkan pada temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Cooperative Learning dinyatakan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam IPS yang berorientasi pada pengembangan keterampilan 4C abad 21. Meskipun demikian, tentu Cooperative Learning bukanlah satu-satunya model pembelajaran yang efektif bagi pengembangan keterampilan abad 21. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran lain yang dinilai efektif untuk meningkatkan penguasaan keterampilan abad 21 peserta didik guna mendorong praktik pembelajaran IPS yang memfasilitasi pengembangan keterampilan abad 21 melalui dukungan berbagai model pembelajaran yang efektif.

**Irma Inesia Sri Utami, 2018**

**KONTRIBUSI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENGEMBANGAN 4C 21ST CENTURY SKILLS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)